

Ketua Dewan Dukung Pengembangan Budi Daya Wijen

SIDOARJO - HARIAN BANGSA
Ketua DPRD Sidoarjo Usman memberikan perhatian terhadap upaya pengembangan budi daya tanaman wijen di Kota Delta. Hal itu disampaikan saat ia bersama Dinas Pangan dan Pertanian Sidoarjo melakukan panen perdana tanaman wijen di Dusun Bangunsari Desa Tambak Kalisogo Kecamatan Jabon, Kamis (31/8).

Usman menjelaskan, budi daya tanaman wijen ini digarap oleh kelompok petani di wilayah Jabon di lahan seluas 1 hektare. Satu hektare diprediksi menghasilkan 1,5 hingga 2 ton wijen. "Tanaman wijen ini bisa dibuat untuk minyak wijen dan bahan kosmetik," jelasnya kepada wartawan.

Politisi Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) ini menambahkan, pemerintah daerah mendukung budi daya tanaman wijen yang perawatannya dinilai mudah dan bisa dikembangkan di lahan pertanian. Menurut petani wijen, biji wijen dihargai Rp 15.000 per kilogram.

"Pola tanam wijen terbilang cukup mudah. Mulai dari perawatan hingga masa panen dibutuhkan waktu relatif singkat berkisar 100 hari," jelas Abah Usman, panggilan akrabnya.

Untuk pengembangan budi daya wijen ini, Usman bakal memberikan bantuan melalui dana bantuan keuangan (BK) DPRD Sidoarjo. Bantuan serupa juga disanggupi oleh M Rojik, anggota DPRD Sidoarjo yang berasal dari Kecamatan Jabon. Bantuan itu merespon aspirasi petani yang meminta bantuan hand tractor untuk mengelola lahan. (sta/trd)

Proyek Betonisasi Banjarsari-Damarsi Dipercepat

SIDOARJO (BM) - Proyek betonisasi di Jalan Banjarsari - Damarsi Dipercepat. Saat ini pengerjaan proyek tersebut sudah terealisasi 24 persen atau sudah surplus 9 persen dari target 15 persen.

"Sesuai verifikasi aplikasi sudah surplus 9 persen dari seharusnya 15 persen. Dari target 15 persen, sudah terealisasi 24 persen. Namun, kami masih belum berpuas diri, karena kualitas dan lebar harus sesuai," kata Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor di sela inspeksi ke lokasi proyek, Selasa (30/8).

Ia mengatakan sesuai dengan kontrak proyek betonisasi dengan panjang 1,8 kilometer tersebut, akan diselesaikan pada akhir November 2023. "Jika tidak ada hal substansial yang bisa dimantapkan, karena terlambat sehari akan mendzolimi masyarakat Sidoarjo. Selain tidak bisa dimasukkan, akan tunda sesuai dengan kontrak," ucapnya.

Ia menjelaskan betonisasi Banjarsari-Damarsi di Kecamatan Buchan bertujuan untuk meningkatkan kualitas infrastruktur di wilayah tersebut, terutama dalam mengatasi masalah banjir yang sering terjadi pada musim hujan.

Saat inspeksi, Gus Muhdlor sapa akrabnya, memeriksa perkembangan pekerjaan, kualitas material yang digunakan serta kepatuhan terhadap standar teknis yang telah ditetapkan.

"Kami harus memastikan bahwa proyek ini berjalan sesuai rencana dan standar yang telah ditetapkan. Infrastruktur yang berkualitas akan memberikan dampak positif bagi masyarakat, terutama dalam mengurangi dampak banjir dan meningkatkan aksesibilitas," tuturnya.

Ia mengatakan tidak ada kendala yang signifikan dalam pelaksanaan proyek ini. "Kami akan terus memantau perkembangan proyek ini dan memastikan bahwa proyek ini selesai tepat waktu," katanya. (udi)



SIDAK: Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor inspeksi ke lokasi proyek betonisasi di Jalan Banjarsari - Damarsi.

DPRD Bahas Usulan Perbaikan Sekolah Tahun Depan

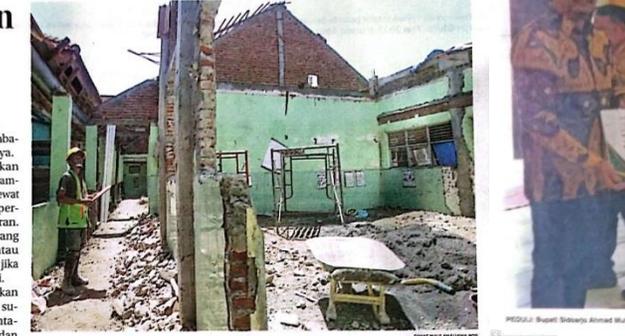
SIDOARJO - Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dikbud) Sidoarjo saat ini sedang memperbaiki 38 sekolah yang kondisinya rusak. Baik TK, SD, maupun SMP. Di tengah proses perbaikan, pembahasan perbaikan sekolah rusak lainnya juga terus dilakukan.

Berdasarkan identifikasi dinas dikbud, ada 22 SMPN dan 58 SDN yang belum tersentuh perbaikan tahun ini. Sekolah tersebut diusulkan diperbaiki tahun depan.

Anggota Badan Anggaran (Bangar) DPRD Sidoarjo Aditya Windyatman mengatakan, pihaknya saat ini masih membahas masalah itu. "Nanti kami juga akan dinas dikbud untuk pembahasan bersama," ujarnya.

Pembahasan dilakukan agar tahun depan tidak sampai ada sekolah yang terlewat untuk diperbaiki dan perbaikan bisa tepat sasaran. Prioritasnya sekolah yang kerusakannya berat atau bahkan membahayakan jika tidak segera diperbaiki.

Sementara itu, perbaikan sekolah rusak tahun ini sudah berlangsung. Di antaranya di SDN Banjarsari dan SDN Bakasawah. Namun, ada sebagian sekolah yang sampai saat ini belum mulai diperbaiki karena menunggu selesai lelang. Targetnya, awal September ini perbaikan sekolah rusak yang



PERBAIKAN SARANA PENDIDIKAN: Pekerja menggarap gedung SDN Waru 2 yang rusak kemarin.

dikerjakan. Sebab, akhir tahun nanti sekolah harus sudah tuntas diperbaiki.

Kepala Bidang Pengendalian-Pengawasan Sarana Sidoarjo Heri Purwanto optimis perbaikan sekolah rusak bisa selesai sesuai target. Artinya, sisa empat bulan sebelum Desember ini

Bebasan Pelajar Bolos, DPRD Sebut Perlu Sinergi Semua Pihak

KOTA Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Sidoarjo baru-baru ini mengambil langkah tegas dengan menertibkan sejumlah pelajar Sekolah Menengah Atas (SMA) yang kedapatan sedang nongkrong. Lokasi di sebuah warung kopi di daerah Magersari. Para pelajar tersebut diamanatkan saat sedang asyik nongkrong dengan mengonfirmasi alamat sekolah mereka.

Sekretaris Satpol PP Sidoarjo Yuni Setyaning mengemukakan bahwa tindakan itu dilakukan berdasarkan laporan dari masyarakat yang khawatir melihat para pelajar nongkrong di luar sekolah saat masih dalam jam pelajaran. "Kami menerima laporan dari masyarakat dan akhirnya kami mengambil tindakan karena kegiatan nongkrong ini terjadi di tengah jam sekolah," ungkapnya.

Aditya Nindiyatman, anggota Komisi D DPRD Sidoarjo, mengomentari menyoroti masalah bolos sekolah yang menjadi isu serius. Dia mengungkap bahwa

Dalam pandangannya, keterlibatan semua pihak sangat penting untuk memastikan efektivitas pengawasan. Dia juga mengemukakan perlunya pengawasan yang lebih ketat di lingkungan sekolah.

Politikus PKS tersebut juga mengemukakan perlunya komunikasi lebih intens antara orang tua dengan pihak sekolah guna memantau perilaku siswa yang sering berlewat di luar sekolah selama jam pelajaran.

Tindakan Satpol PP Sidoarjo ini diharapkan dapat menjadi langkah awal untuk mengatasi permasalahan ketidakhadiran pelajar di sekolah. Serta mendorong partisipasi aktif semua pihak dalam memastikan pendidikan yang lebih baik bagi generasi muda. (siv/gva)

Diperbanyak oleh Bagian Persidangan dan Perundang-Undangan Sekretariat DPRD Sidoarjo



TERBAKAR: Bupati Ahmad Muhdlor Ali saat meninjau lokasi rumah yang terbakar di Desa Balongmacakan, Kecamatan Tarik, Kabupaten Sidoarjo.

Pemkab Bantu Renovasi Rumah Korban Kebakaran

SIDOARJO (BM) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo membantu renovasi rumah korban kebakaran di Desa Balongmacakan, Kecamatan Tarik, Kabupaten Sidoarjo supaya segera normal seperti sediakala.

Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali saat meninjau lokasi rumah yang terbakar mengatakan, ikut prihatin terhadap insiden kebakaran ini dan turut berbelasungkawa kepada pemilik rumah yang terdampak.

Ia memastikan pihak terkait akan memberikan bantuan dan dukungan kepada keluarga yang terkena dampak kebakaran. "Nanti akan saya renovasi rumah ini pokoknya nanti korban akan bisa menempati rumahnya kembali dengan suasana yang berbeda yang lebih nyaman," katanya.

Gus Muhdlor dalam kesempatan itu mengingatkan pentingnya keselamatan dalam rumah tangga dan mengajak masyarakat untuk senantiasa waspada terhadap bahaya kebakaran. "Senantiasa waspada terhadap segala kemungkinan yang terjadi termasuk bahaya kebakaran yang bisa terjadi sewaktu-waktu," katanya.

Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Sidoarjo Dwiwojo Prawiro mengatakan akan bekerja sama dengan Baznas Sidoarjo untuk melakukan renovasi rumah warga yang terkena kebakaran tersebut.

"BPBD Kabupaten Sidoarjo dan Baznas siap untuk renovasi rumah ini, untuk besaran anggaran yang dibutuhkan, nanti akan kami tinjau kembali," ujarnya.

Pemilik rumah, Saturi, mengaku berterima kasih atas bantuan yang diberikan tersebut karena dirinya sudah tidak memiliki biaya untuk membangun rumahnya yang terbakar. "Saya ucapkan banyak terima kasih atas bantuan yang diberikan dari Pemkab Sidoarjo," katanya.

Kebakaran terjadi pada Senin, pukul 01.30 WIB diduga akibat hubungan arus pendek listrik. Beberapa saat kemudian, tim pemadam kebakaran berhasil mengendalikan api dan mencegah penyebaran ke bangunan lain.

Meskipun kerugian material tidak dapat dihindarkan, namun tindakan cepat dan koordinasi yang baik dari tim pemadam kebakaran serta kerja sama warga sekitar telah berhasil mengurangi dampak yang lebih parah.

Dalam kejadian tersebut tidak ada korban yang terluka, namun seluruh barang dan berkas penting dilapal "Si jago merah" (udi)



SIDAK: Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor memberikan insentif ke kader kesehatan.

Gus Muhdlor Ajak Kader Kesehatan Turunkan Stunting

Berikan Insentif di Sukodono

Ketua Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Sidoarjo Ahmad Muhdlor mengajak kader kesehatan untuk menurunkan stunting di Sukodono.

"Insentif ini sangat penting untuk meningkatkan peran aktif para kader kesehatan dalam upaya menurunkan stunting. Kami berharap dengan adanya insentif ini, para kader kesehatan akan lebih bersemangat dalam melaksanakan tugasnya," ujarnya.

Insentif tersebut diberikan kepada 342 kader kesehatan yang telah menunjukkan kinerja terbaik dalam menurunkan stunting di wilayahnya. "Insentif ini akan diberikan dalam bentuk uang tunai sebesar Rp 500.000,- per orang," katanya.

Insentif ini akan diberikan kepada kader kesehatan yang telah menunjukkan kinerja terbaik dalam menurunkan stunting di wilayahnya. "Insentif ini akan diberikan dalam bentuk uang tunai sebesar Rp 500.000,- per orang," katanya.



Tim sepakbola Sidoarjo saat bersama bupati Sidoarjo, Gus Muhdlor di pendopo Delta Wibawa.

Tim Sepakbola Sidoarjo Optimis Sabet Emas Pada Porprov Jatim VIII

Sebagai pegala bola, Gus Muhdlor berharap prestasi sepakbola Sidoarjo dapat dipersembahkan oleh para atlet. Hal itu bukan hanya menjadi harapannya saja, namun juga menjadi harapan dua jura warga Sidoarjo.

"Saat ini pundiak dan kaki bukan bukan milik diri kalian sendiri akan tetapi milik 2 juta penduduk Sidoarjo yang mengharapkan para atlet bisa mengharumkan nama Kabupaten Sidoarjo melalui sepak bola," ujarnya.

Oleh karenanya Gus Muhdlor meminta para atlet sepakbola dapat menunjukkan prestasi yang lebih baik lagi untuk Kabupaten Sidoarjo.

"Kami sangat bangga dengan prestasi yang telah kalian raih di ajang Porprov Jatim VIII. Kami berharap kalian dapat mempertahankan prestasi ini di ajang selanjutnya. Kami akan terus mendukung kalian dalam setiap langkah kalian," ujarnya.

Sebagai pegala bola, Gus Muhdlor berharap prestasi sepakbola Sidoarjo dapat dipersembahkan oleh para atlet. Hal itu bukan hanya menjadi harapannya saja, namun juga menjadi harapan dua jura warga Sidoarjo.

"Saat ini pundiak dan kaki bukan bukan milik diri kalian sendiri akan tetapi milik 2 juta penduduk Sidoarjo yang mengharapkan para atlet bisa mengharumkan nama Kabupaten Sidoarjo melalui sepak bola," ujarnya.

Oleh karenanya Gus Muhdlor meminta para atlet sepakbola dapat menunjukkan prestasi yang lebih baik lagi untuk Kabupaten Sidoarjo.

"Kami sangat bangga dengan prestasi yang telah kalian raih di ajang Porprov Jatim VIII. Kami berharap kalian dapat mempertahankan prestasi ini di ajang selanjutnya. Kami akan terus mendukung kalian dalam setiap langkah kalian," ujarnya.

beberapa kali agenda uji coba baik melawan tim dari kabupaten kota yang lain maupun tim lokal. Selama masa uji coba, tim sepakbola Sidoarjo mendapatkan nilai yang maksimal.

"Dalam tim putri kita ada 3 orang yang saat ini ikut memperkuat tim nasional," ujarnya.

Bupati juga menyampaikan pertandingan sepak bola akan dimulai pada 2 September 2023. "Mulai tanggal 2 September mendatang tim putri sudah mulai di karantina di Mess Askas PSSI Sidoarjo sedangkan untuk tim putra sudah mulai di karantina yang ada di Gemopol," katanya. (khol/Dy)

Ketua Dewan Dukung Pengembangan Budi Daya Wijen

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

Ketua DPRD Sidoarjo Usman memberikan perhatian terhadap upaya pengembangan budi daya tanaman wijen di Kota Delta. Hal itu disampaikan saat ia bersama Dinas Pangan dan Pertanian Sidoarjo melakukan panen perdana tanaman wijen di Dusun Bangunsari Desa Tambak Kalisogo Kecamatan Jabon, Kamis (31/8).

Usman menjelaskan, budi daya tanaman wijen ini digarap oleh kelompok petani di wilayah Jabon di lahan seluas 1 hektare. Satu hektare diprediksi menghasilkan 1,5 hingga 2 ton wijen. "Tanaman wijen ini bisa dibuat untuk minyak wijen dan bahan kosmetik," jelasnya kepada wartawan.

Politisi Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) ini menambahkan, pemerintah daerah mendukung budi daya tanaman wijen yang perawatannya dinilai mudah dan bisa dikembangkan di lahan pertanian. Menurut petani wijen, biji wijen dihargai Rp 15.000 per kilogram.

"Pola tanam wijen terbilang cukup mudah. Mulai dari perawatan hingga masa panen dibutuhkan waktu relatif singkat berkisar 100 hari," jelas Abah Usman, panggilan karibnya.

Untuk pengembangan budi daya wijen ini, Usman bakal memberikan bantuan melalui dana bantuan keuangan (BK) DPRD Sidoarjo. Bantuan serupa juga disanggupi oleh M Rojik, anggota DPRD Sidoarjo yang berasal dari Kecamatan Jabon. Bantuan itu merespon aspirasi petani yang meminta bantuan hand tractor untuk mengelola lahan. (sta/rd)



Ketua DPRD Sidoarjo Usman (tengah) melakukan panen perdana tanaman wijen, di Desa Tambak Kalisogo Jabon, Kamis (31/8).

CS Dipontal dengan CardScanner



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

DPRD Bahas Usulan Perbaikan Sekolah Tahun Depan

SIDOARJO - Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dikbud) Sidoarjo saat ini sedang memperbaiki 38 sekolah yang kondisinya rusak Baik TK, SD, maupun SMP. Di tengah proses perbaikan, pembahasan perbaikan sekolah rusak lainnya juga tengah dilakukan.

Berdasar identifikasi dinas dikbud, ada 22 SMPN dan 58 SDN yang belum tersentuh perbaikan tahun ini. Sekolah tersebut diusulkan diperbaiki tahun depan. Anggota Badan Anggaran (Banggar) DPRD Sidoarjo Aditya Windyatman mengatakan, pihaknya saat ini masih membahas masalah itu. "Nanti kami juga akan bertemu langsung dengan

dinas dikbud untuk pembahasan bersama," ujarnya.

Pembahasan dilakukan agar tahun depan tidak sampai ada sekolah yang terlewat untuk diperbaiki dan perbaikan bisa tepat sasaran. Prioritasnya sekolah yang kerusakannya berat atau bahkan membahayakan jika tidak segera diperbaiki.

Sementara itu, perbaikan sekolah rusak tahun ini sudah berlangsung. Di antaranya di SDN Banjarsari dan SDN Tambaksawah. Namun, ada sebagian sekolah yang sampai saat ini belum mulai diperbaiki karena menunggu selesai lelang. Targetnya, awal September ini perbaikan sekolah rusak yang belum dimulai bisa segera



PERBAIKAN SARANA PENDIDIKAN: Pekerja menggarap gedung SDN Waru 2 yang rusak kemarin.

dikerjakan. Sebab, akhir tahun nanti seluruhnya harus sudah tuntas diperbaiki.

Kepala Bidang Pengendalian-Pengawasan Sarana dan Prasarana Dinas Dikbud

Sidoarjo Heri Purwanto optimistis perbaikan sekolah rusak bisa selesai sesuai target. Artinya, sisa empat bulan sebelum Desember ini pekerjaan akan digenjut. "Se-

tiap hari ada konsultan pengawasnya yang mengawasi. Dari dinas kami, seminggu atau dua minggu sekali juga turun melakukan pengawasan," jelasnya. (uzi/c9/any)

CS Beranda dengan CapriScanner

Jawa Pos

Belasan Pelajar Bolos, DPRD Sebut Perlu Sinergi Semua Pihak

KOTA-Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Sidoarjo baru-baru ini mengambil langkah tegas dengan menertibkan sejumlah pelajar Sekolah Menengah Atas (SMA) yang kedapatan sedang nongkrong. Lokasinya di sebuah warung kopi di daerah Magersari. Para pelajar tersebut diamankan saat sedang asyik nongkrong dengan mengenakan seragam sekolah mereka.

Sekretaris Satpol PP Sidoarjo Yani Setyawan mengungkapkan bahwa tindakan itu dilakukan berdasarkan laporan dari masyarakat yang khawatir melihat para pelajar nongkrong di luar sekolah saat masih dalam jam pelajaran. "Kami menerima laporan dari masyarakat dan akhirnya kami mengambil tindakan karena kegiatan nongkrong ini terjadi di tengah jam sekolah," ungkapnya.

Aditya Nindyatman, seorang anggota Komisi D DPRD Sidoarjo, mengomentari menyoroti masalah bolos sekolah yang menjadi isu serius. Dia menganggap bah-



KETAHUAN: Satpol PP Sidoarjo saat menertibkan belasan pelajar yang nongkrong di jam sekolah.

wa tanggungjawab untuk mengatasi masalah tersebut seharusnya bersama-sama.

"Melibatkan orang tua,

sekolah, masyarakat, dan pemerintah," katanya.

Aditya berpendapat bahwa perlu ditingkatkan disiplin

di lingkungan sekolah. Serta koordinasi lintas sektor untuk mengawasi aktivitas para pelajar.

Dalam pandangannya, keterlibatan semua pihak sangat penting untuk memastikan efektivitas pengawasan. Dia juga menegaskan perlunya pengawasan yang lebih ketat di lingkungan sekolah.

Politikus PKS tersebut juga mendorong peran aktif para orang tua dalam mengawasi anak-anak mereka. Baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah. Dia mengusulkan komunikasi lebih intens antara orang tua dengan pihak sekolah guna memantau perkembangan anak-anak mereka.

Selain itu, juga perlu adanya regulasi dari pemerintah yang dapat menertibkan para pelajar yang sering berada di luar sekolah selama jam pelajaran.

Tindakan tegas Satpol PP Sidoarjo ini diharapkan dapat menjadi langkah awal untuk mengatasi permasalahan ketidakhadiran pelajar di sekolah. Serta mendorong partisipasi aktif semua pihak dalam memastikan pendidikan yang lebih baik bagi generasi muda. (nis/vga)

CS Diposkan dengan CaraScan



PIEDULI: Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor memberikan insentif ke kader kesehatan.

Gus Muhdlor Ajak Kader Kesehatan Turunkan Stunting

Berikan Insentif di Sukodono

SUKODONO-Pemkab Sidoarjo kembali memberikan apresiasi berupa insentif dan fasilitas BPJS Ketenagakerjaan kepada tenaga kesehatan (nakes), kader posandu, dan kader kesehatan. Kali ini apresiasi tersebut diberikan kepada 342 kader kesehatan Kecamatan Sukodono, Kamis (31/8).

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor mengatakan, daerah dan negara yang besar tidak hanya dibangun infrastrukturnya. Melainkan jiwa juga susteruhal yang tidak boleh dlu-pakan untuk dibangun. Karena itu ia mengajak semua kader untuk ber-sama-sama memperjuang-kan dan memikirkan.

Gus Muhdlor, sapaan akrab bupati, menitipkan pesan pada semua kader agar mereka terus mem-berikan pelayanan dan pengabdian secara ikhlas yang tidak diukur dengan nominal. Menurutnya ma-teri tidak boleh dijadikan hal yang diutamakan.

"Nominal itu nomor se-kian, dan itu jauh dari keca-matan lain yang pengabdian bisa 20 hingga 30 tahun, dan semuanya tidak mau pensiun," ucap bupati yang juga alumni Fakultas Ilmu Politik Universitas Air-langga Surabaya itu.

Dia bersyukur di tahun 2023 insentif yang diberi-kan sudah naik. Meski ha-nya Rp 5 ribu, ia mengajak agar semua tetap berse-yukur. Gus Muhdlor memas-tikan, pada 2024 insentif yang diberikan akan

● Ke Halaman 10



Gus Muhdlor Ajak...

kembali naik

"Naik berapa belum tahu, godong gedang dong telo, sitik edang podu

keroso (daun pisang dau singkong, saling berbagi, biar sama-sama saling merasakan, red)," ujar Bupati disambut tepuk tangan oleh kader kesehatan yang hadir.

Bupati muda itu juga menyampaikan bahwa diawal tahun nanti akan ada enam ribu kader kesehatan yang diproteksi dan dilindungi dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan. Putra KH Agoes Ali Masyhuri itu menitipkan pesan, masih banyak

perjuangan yang harus dituntaskan. Seperti isu stunting, Angka Kematian Ibu (AKI), dan Angka Kematian Bayi (AKB).

Kepala Dinas Kesehatan Kesehatan (Dinkes) Fenny Apridawati mengata-kan, untuk menurunkan angka stun-ting AKI dan AKB dibutuhkan peran

aktif dari seluruh kader kesehatan. "Ini merupakan keinginan Bupati Sidoarjo yang diperintahkan ke kami," katanya.

Fenny menyebut jika Bupati Sidoarjo juga sangat komitmen untuk dalam memperhatikan kader kesehatan Sidoarjo. (sai/vga)



Proyek Betonisasi Banjarsari-Damarsi Dipercepat

SIDOARJO (BM) - Proyek betonisasi di Jalan Banjarsari - Damarsi Dipercepat. Saat ini pengerjaan proyek tersebut sudah terealisasi 24 persen atau sudah surplus 9 persen dari target 15 persen.

"Sesuai verifikasi aplikasi sudah surplus 9 persen dari seharusnya 15 persen. Dari target 15 persen, sudah terealisasi 24 persen. Namun, kami masih belum berpuas diri, karena kualitas dan lebar harus sesuai," kata Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor di sela inspeksi ke lokasi proyek, Selasa (30/8).

Ia mengatakan sesuai dengan kontrak proyek betonisasi dengan panjang 1,8 kilometer tersebut, akan diselesaikan pada akhir November 2024. "Haram jika tidak ada hal substansial yang bisa dimaafkan, karena terlambat sehari akan mendzolimi masyarakat Sidoarjo. Selain tidak bisa

dimaafkan, akan didenda sesuai dengan kontrak," ucapnya.

Ia menjelaskan betonisasi Banjarsari - Damarsi di Kecamatan Buduran bertujuan untuk meningkatkan kualitas infrastruktur di wilayah tersebut, terutama dalam mengatasi masalah banjir yang sering terjadi pada musim hujan.

Saat inspeksi, Gus Muhdlor sapaan akrabnya, memeriksa perkembangan pekerjaan, kualitas material yang digunakan serta kepatuhan terhadap standar teknis yang telah ditetapkan.

"Kami harus memastikan bahwa proyek ini berjalan sesuai rencana dan standar yang telah ditetapkan. Infrastruktur yang berkualitas akan memberikan dampak positif bagi masyarakat, terutama dalam mengurangi dampak banjir dan meningkatkan aksesibilitas," tuturnya.

Ia mengatakan tidak ini juga terkait pemasangan instalasi utilitas (fasilitas umum), di antaranya PT. Telkom Indonesia, PLN, dan Penerangan Jalan Umum (PJU). "Pemasangan utilitas ini penting, karena juga mendukung percepatan pembangunan yang berdiri di atas aset Pemerintah Kabupaten Sidoarjo," ucapnya.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Bina Marga, dan Sumber Daya Air, Kabupaten Sidoarjo Dwi Eko Saptono menjelaskan bahwa proyek dengan panjang 1,8 kilometer itu telah mencapai pengerjaan sekitar 24 persen atau surplus 9 persen dari rencana pengerjaan sebesar 15 persen. "Saat ini pengerjaan sudah selesai 24 persen atau surplus 9 persen. Targetnya sesuai kontrak proyek ini selesai November 2023," katanya. (udi)



SIDAK: Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor inspeksi ke lokasi proyek betonisasi di Jalan Banjarsari - Damarsi.

BW15T

CS Dipindai dengan CamScanner



BM/ST

TERBAKAR: Bupati Ahmad Muhdlor Ali saat meninjau lokasi rumah yang terbakar di Desa Balongmacekan, Kecamatan Tarik, Kabupaten Sidoarjo.

Pemkab Bantu Renovasi Rumah Korban Kebakaran

SIDOARJO (BM) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo membantu renovasi rumah korban kebakaran di Desa Balongmacekan, Kecamatan Tarik, Kabupaten Sidoarjo supaya segera normal seperti sedia kala.

Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali saat meninjau lokasi rumah yang terbakar mengatakan, ikut prihatin terhadap insiden kebakaran ini dan turut berbelasungkawa kepada pemilik rumah yang terdampak.

Ia memastikan pihak terkait akan memberikan bantuan dan dukungan kepada keluarga yang terkena dampak kebakaran. "Nanti akan saya renovasi rumah ini pokoknya nanti korban akan bisa menempati rumahnya kembali dengan suasana yang berbeda yang lebih nyaman," katanya.

Gus Muhdlor dalam kesempatan itu mengingatkan

pentingnya keselamatan dalam rumah tangga dan mengajak masyarakat untuk senantiasa waspada terhadap bahaya kebakaran. "Selanjutnya waspada terhadap segala kemungkinan yang terjadi termasuk bahaya kebakaran yang bisa terjadi sewaktu-waktu," katanya.

Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Sidoarjo Dwidjo Prawiro mengatakan akan bekerja sama dengan Baznas Sidoarjo untuk melakukan renovasi rumah warga yang terkena kebakaran tersebut.

"BPBD Kabupaten Sidoarjo dan Baznas siap untuk renovasi rumah ini, untuk besaran anggaran yang dibutuhkan, nanti akan kami tinjau kembali," ujarnya.

Pemilik rumah, Saturi, mengaku berterima kasih atas bantuan yang diberikan tersebut karena dirinya sudah

tidak memiliki biaya untuk membangun rumahnya yang terbakar. "Saya ucapkan banyak terima kasih atas bantuan yang diberikan dari Pemkab Sidoarjo," katanya.

Kebakaran terjadi pada Senin, pukul 01.30 WIB diduga akibat hubungan arus pendek listrik. Beberapa saat kemudian, tim pemadam kebakaran berhasil mengendalikan api dan mencegah penyebarannya ke bangunan lain.

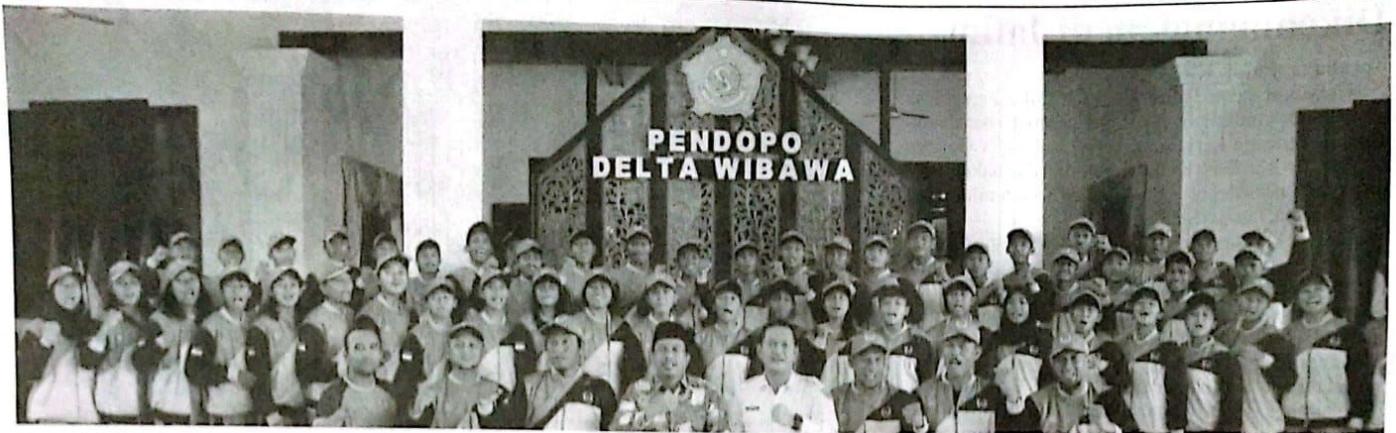
Meskipun kerugian material tidak dapat dihindarkan, namun tindakan cepat dan koordinasi yang baik dari tim pemadam kebakaran serta kerja sama warga sekitar telah berhasil mengurangi dampak yang lebih parah.

Dalam kejadian tersebut tidak ada korban yang terluka namun seluruh barang dan berkas penting dilalap "si jago merah". (udi)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Tim sepakbola Sidoarjo saat bersama bupati Sidoarjo, Gus Muhdlor di pendopo Delta Wibawa.

Tim Sepakbola Sidoarjo Optimis Sabet Emas Pada Porprov Jatim VIII

Sidoarjo, Pojok Kiri

50 orang atlet sepak bola putra dan putri yang akan berlaga pada Porprov Jatim VIII besok meminta doa restu Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor S.IP. Mereka datang ke pendopo Delta Wibawa didampingi Ketua Askab PSSI Sidoarjo Budi Basuki, Rabu, (30/8). Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor menyambut hangat kedatangan mereka.

Bupati yang akrab dipanggil Gus Muhdlor itu menitipkan pesan kepada mereka. Disampaikannya untuk berjuang semaksimal mungkin dalam laga nanti. Ia meminta atlet sepakbola dapat menunjukkan prestasinya.

Sebagai pegila bola, Gus Muhdlor berharap prestasi sepakbola Sidoarjo dapat dipersembahkan oleh para atlet. Hal itu bukan hanya menjadi harapannya saja, namun juga menjadi harapan dua juta warga Sidoarjo.

"Saat ini pundak dan kaki bukan bukan milik diri kalian sendiri akan tetapi milik 2 juta penduduk Sidoarjo yang mengharuskan para atlet bisa mengharumkan nama Kabupaten Sidoarjo melalui sepak bola," ujarnya.

Oleh karenanya Gus Muhdlor meminta para atlet sepakbola dapat menumbuhkan keyakinannya untuk mampu memenangkan pertandingan. Mampu mem-

persembahkan emas bagi Kabupaten Sidoarjo. Jika mampu mewujudkannya, ia akan siapkan bonus besar bagi sang juara.

"Pemkab Sidoarjo akan mempersiapkan bonus besar bagi sang juara Porprov besok," ujarnya yang disambut gembira para atlet.

Pada kesempatan ini Gus Muhdlor juga mendengarkan semua uneg-uneg atlet dan siap memfasilitasi apa yang menjadi kendala dalam mengembangkan prestasinya selama ini. Seperti halnya perbaikan lapangan untuk latihan. Selain itu ia siap dengan akomodasi saat latihan dan sepatu bagi atlet sepak bola.

Ketua Askab PSSI Sidoarjo Budi Basuki memohon dukungan bupati Sidoarjo pada pertandingan sepak bola nanti. Dukungan tersebut sangat berarti bagi atlet binaannya. Ia yakin dukungan tersebut mampu mencetak hasil yang sesuai dengan harapan yakni menjadi juara.

"Mohon dukungannya bapak bupati agar atlet sepakbola kita meraih juara pada Porprov besok," pintanya.

Budi Basuki juga menyampaikan kesiapan tim baik dari putra maupun putri yang sudah matang. Ia mengatakan seleksi atlet sudah dimulai bulan Maret 2023 sehingga hampir 6 bulan dengan melakukan

beberapa kali agenda uji coba baik melawan tim dari kabupaten kota yang lain maupun tim lokal. Selama masa uji coba, tim sepakbola Sidoarjo mendapatkan nilai yang maksimal.

"Dalam tim putri kita ada 3 orang yang saat ini ikut memperkuat tim nasional," ujarnya.

Budi juga menyampaikan pertandingan sepak bola akan dimulai pada 2 September 2023. "Mulai tanggal 2 September mendatang tim putri sudah mulai di karantina di Mess Askab PSSI Sidoarjo sedangkan untuk tim putra mulai hari Minggu di mess yang ada di Gem-pol," katanya. (Khol/Dy)

CS Diposital dengan CamScanner

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT

Wabup Ingatkan untuk Tingkatkan Kinerja Aparat Desa

SEDATI-Rehab Kantor Desa Gisik Cemandi, Kecamatan Sedati merupakan salah satu upaya Pemerintah Desa Gisik Cemandi dalam meningkatkan pelayanan publik. Kantor desa yang selesai direhab tersebut diresmikan oleh Wakil Bupati Sidoarjo, Subandi.

"Bagaimana pun peme-

rintahan desa harus memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat, sehingga kehidupan masyarakat bisa guyub rukun.

Tetap meningkatkan keswadayaan partisipatif dalam mendukung pembangunan di desa," jelasnya.

Ia juga menjelaskan, wilayah Sedati ini hampir setiap

tahun mendapat bantuan betonisasi jalan. Karena Sedati ini termasuk wilayah penyanggah ekonomi di wilayah sisi timur Sidoarjo. Dan tahun lalu bantuan keuangan juga dibagikan di desa-desa.

"Alhamdulillah, terwujud rehab kantor Desa Gisik Cemandi, yang mendapat

bantuan senilai Rp 200 juta. Mudah-mudahan kantor desa yang baru ini semakin meningkatkan kinerja pemdes," ungkapnya.

Pada kesempatan tersebut, Subandi mengajak

bareng-bareng disengking untuk mewujudkan wilayah Sedati ini baik dari segi pembangunan, pendidikan, kesehatan bisa menjadi percepatan program pembangunan. (sai/vga)



MENDUKUNG: Wakil Bupati Sidoarjo Subandi saat meresmikan rehab kantor desa Gisik Cemandi.

CS Sponsori dengan CardGramme

Wabup Sidoarjo



Wabup Sidoarjo Subandi bersama Camat Sedati Abu Dardak dan Muhammad Alimin Kepala Desa dalam peresmian kantor Desa Gisik Cemandi Rabu(30/8/23).

Ingatkan Kinerja Maksimal

SIDOARJO - Rehab Kantor Desa Gisik Cemandi, merupakan salah satu upaya Pemerintah Desa Gisik Cemandi dalam meningkatkan pelayanan publik. Kantor desa yang selesai direhab tersebut diresmikan oleh Wakil Bupati Sidoarjo, Subandi, S.H., hari ini (30/8/23) di Kantor Desa Gisik Cemandi.

"Bagaimana pun pemerintahan desa harus memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat, sehingga kehidupan masyarakat bisa guyub rukun. Tetap meningkatkan keswadayaan partisipatif dalam mendukung pembangunan di desa," jelasnya.

Ia juga menjelaskan bahwa wilayah Sedati ini hampir setiap tahun mendapat bantuan betonisasi jalan. Karena Sedati ini termasuk wilayah penyanggah ekonomi di wilayah sisi timur Sidoarjo. Dan tahun lalu bantuan keuangan juga dibagikan di desa - desa.

"Alhamdulillah, pada hari ini telah terwujud rehab kantor Desa Gisik Cemandi, yang mendapat bantuan senilai Rp.200 Juta. Mudah - mudahan kantor desa yang baru ini semakin meningkatkan kinerja pemdes," ungkapnya

Terpisah Camat Sedati Abu Dardak mengatakan, pemerintah Kecamatan, berharap bangunan ini harus benar - benar bermanfaat untuk kelancaran pelayanan masyarakat, dan mendukung program kegiatan desa, terutama masalah kesehatan untuk membebaskan stunting.

"Kebetulan di Desa Gisik Cemandi dijadikan desa brilian, kerja sama dengan TNI AL,"ungkap Dardak .

Masih kata Abu Dardak,"Desa Gisik Cemandi akan dijadikan 1. Desa Brilian, kerja sama dengan BRI.2. Kampung nelayan bahari, kerja sama dengan TNI AL.3. Desa tersebut, Gisik Cemandi akan di jadikan pusat penelitian dari kampus Ciputra Surabaya tentang kampung nelayan,"pungkasnya.

Senada Muhammad Alimin Taubah, Kepala Desa Gisik Cemandi mengatakan, setelah diresmikan oleh bapak Wabup Subandi Rabu kemarin, ya selaku Kepala Desa saya berharap masyarakat bisa lebih guyub rukun dan bersinergi dengan pemerintah desa terkait hal untuk kemajuan desa. Dengan direnovasinya kantor desa pertama semakin ditingkatkannya pelayanan terhadap masyarakat, yang kedua masyarakat jangan segan datang ke kantor Desa

"Untuk Pemdes dengan diresmikannya kantor Desa, semoga pelayanan terhadap masyarakat bisa lebih maksimal,"ujarnya Kamis(31/8/23). Rangkaian kegiatan peresmian Kantor Desa Gisik Cemandi diawali dengan pengajian dan pembagian santunan untuk anak yatim. • Loe

CS Dipublikasikan dengan CamScanner

Hingga 31 Juli 2023 APBN Kabupaten Sidoarjo Turun

SIDOARJO - Penyampaian hasil kinerja KPPN sampai dengan 31 Juli 2023, realisasi Pendapatan APBN di Kabupaten Sidoarjo mencapai Rp. 9605 miliar atau mengalami kontraksi/penurunan sebesar Rp. 196,2 miliar, -2,00 % yoy dari periode yang sama pada tahun 2022 yaitu sebesar Rp. 9801,2 miliar.

Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Kabupaten Sidoarjo, Didi Prihadi Wibowo menyampaikan, penurunan pada penerimaan PPh sebesar (-22,33%), PBB (-100%), Cukai (-1,12%) dan Pajak Lainnya (-9,20%), akan tetapi pada periode yang sama terdapat kenaikan penerimaan PPN sebesar 30,18% dan Pajak Perdagangan Internasional sebesar 32,74%.

"Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak antara periode akhir Juli 2022 dan Juli 2023 terdapat pertumbuhan sebesar 23,24% yaitu dari PNEBP Lainnya sebesar 26,89% dan Pendapatan BLU 2,52%," kata Didi Prihadi dalam kesempatan rilis capaian kinerja Kamis (31/8/23).

Pada realisasi belanja negara pemerintah pusat antara periode akhir Juli 2022 dan Juli 2023 terdapat penurunan sebesar (-1,98%) atau sebesar Rp. 35,8 miliar pada belanja pegawai dan sebesar (-30,73%) atau sebesar 105,8 miliar pada belanja modal, sedangkan pada belanja barang terdapat kenaikan sebesar 6,20% atau sebesar Rp. 36,6 miliar dan pada belanja sosial sebesar (90,48%) atau sebesar 9,5 juta.

Masih kata Didi melanjutkan, "Realisasi belanja pegawai yang terendah adalah pada salah satu satker di Kementerian Agama, yaitu baru sebesar 910,7 juta (28,00%). Pagu diperuntukkan untuk pembayaran tunjangan tenaga pendidik non PNS dan tunjangan penyuluh non PNS yang dibayarkan sesuai jadwal per triwulan. Realisasi Belanja Barang sd Juli 2023 sebesar Rp. 627,9 miliar lebih tinggi daripada tahun yang lalu dengan pertumbuhan sebesar 6,20% Salah satu pendotong adalah



Paparan kinerja pelaksanaan APBN Kabupaten Sidoarjo di kantor KPPN Kamis (31/8/23).

telah dimulainya tahapan pemilu. Belanja sosial dengan pagu sebesar Rp50.000.000,00 ada pada satker Kanwil Kemenag yang telah terealisasi 40% yang kemungkinan tidak akan ada penyerapan lagi," papar Didi.

Bantuan sosial ini, merupakan Program Bantuan Indonesia Pintar Bimas Hindu yang terjadwal pada tahun ajaran baru. Sedangkan realisasi Belanja Modal kurang dari 50% terdapat pada 33 satker dengan rata-rata realisasi sebesar 23,40%.

Realisasi TKD periode s.d. Juli 2023 dan Juli 2022 adalah Rp1.412,9 miliar dan Rp408,6 miliar dari pagu Rp2.360,8 miliar dan Rp689,3 miliar,-. Pertumbuhan realisasi pada tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 0,97% dibandingkan pada tahun 2022. Untuk pertumbuhan nominal mengalami peningkatan sebesar 245,79% karena adanya penyaluran DBH, DAU dan Dana Desa pada tahun 2023.

"Terdapat pertumbuhan minus dari sisi realisasi ataupun nominal pada tahun 2023 bila dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya yaitu masing-masing (-33,61%) dan (-6,42%), hal ini disebabkan penyaluran DAK Fisik pada tahun 2023 kebanyakan masih proses pengadaan barang/jasa sehingga untuk persyaratan penyaluran belum terpenuhi."

Adapun realisasi penyaluran

Transfer Ke Daerah sampai dengan 31 Juli 2023 untuk wilayah Kabupaten Sidoarjo adalah terdiri dari Dana Bagi Hasil realisasi sebesar Rp. 85,8 miliar dari pagu Rp. 199,6 miliar (43,01%) . Dana Alokasi Umum realisasi sebesar Rp. 680,9 miliar dari pagu Rp. 1.189,4 miliar (57,25%). Dana Alokasi Khusus Fisik realisasi sebesar Rp.15,4 miliar, - dari pagu Rp. 101,3 miliar (15,28%). Dana Alokasi Khusus Non Fisik realisasi sebesar Rp. 406,3 miliar dari pagu Rp. 534,1 miliar (76,07%). Dana Desa realisasi sebesar Rp. 213,8 miliar dari pagu Rp. 315,1 miliar (56,38%). Transfer insentif fiskal realisasi sebesar Rp. 10,7 miliar, - dari pagu Rp. 21,4 miliar (50,00%).

Diakhir paparnya Didi menegaskan pendapatan Negara sebesar Rp. 2.781,3 T dari Perpajakan sebesar 2.307,9 T dan PNPB 473,0T. Belanja Negara sebesar Rp. 3.304,1 T, terdiri dari Belanja Pemerintah Pusat Rp. 2.446,5 T dan Transfer ke Daerah sebesar Rp. 857,6 T. Defisit sebesar 522,8 T akan dialokasikan dari pembiayaan Alokasi RAPBN 2024 di bidang Pendidikan sebesar Rp. 660,8 T, Perlindungan Sosial sebesar Rp. 493,5 T, Infrastruktur sebesar 422,7 T, Kesehatan, 186,4 T, Ketahanan Pangan 108,8 T dan Hukum dan HAM sebesar Rp. 324,1 T,"pungkasnya. ● Loe



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Kenangan Wisata Delman di Alun-Alun Sidoarjo

Kini Tinggal Empat yang Beroperasi

Alun-alun Sidoarjo pernah menjadi saksi bisu bagi keindahan dan keceriaan wisata delman. Namun, seiring berjalannya waktu, kehadiran delman tersebut mulai meredup. Cerita menarik mengenai era gemilang dan perubahan itu pun tak bisa diabaikan.

ANNISA FIRDAUSI, Wartawan Radar Sidoarjo

DULU, Alun-Alun Sidoarjo menjadi pusat kuliner yang ramai. Kesempatan itu dimanfaatkan lebih dari 20 delman untuk mengajak pengunjung berkeliling. Para pengunjung dapat menikmati pesona kota dengan gaya yang klasik namun tak lekang oleh waktu.

Namun, berita kalam datang ketika Pedagang Kaki Lima (PKL) dilarang berjualan di alun-alun. Seiring dengan penurunan jumlah pengunjung, jajaran delman tersebut juga semakin sepi dari perhatian. Peminat wisata delman pun ikut berkurang.

Meskipun demikian, ada satu figur yang gigih mempertahankan jejak sejarah wisata delman di alun-alun Sidoarjo. Kusir delman bernama Hery yang hingga kini masih beroperasi Pukul 15.00 adalah saat dimana Hery memarkir delmannya di sisi selatan alun-alun. Siap mengajak pengunjung berkeliling.

Sayangnya, terjadi perubahan dramatis dalam panorama wisata delman tersebut. Dari sekitar 20 delman yang dulu meramai-alun-alun, kini hanya tersisa 4 delman yang



ANNISA FIRDAUSI/RADAR SIDOARJO

● Ke Halaman 10 SIAP KELILING: Salah satu delman yang masih beroperasi di Alun-alun.

CS Dipindai dengan CamScanner



Kini Tinggal Empat...

masih beroperasi di area tersebut. "Sisanya pindah ke Kawasan Gading Fajar, ada juga yang pindah profesi," katanya.

Hingga saat ini, Hery telah berganti kuda sebanyak tiga kali. Dengan tarif Rp 25 ribu sekali putaran, Hery mengajak pengunjung menapaki jejak-jejak bersejarah di alun-alun Sidoarjo.

Rute yang diikuti oleh Hery dan delmannya pun menggambarkan perjalanan yang melintasi kenangan dan pesona kota. Dimulai dari sisi selatan alun-alun, menuju Jalan Jenggolo,

berbelok ke Jalan Mayjen Sungkono, menelusuri sungai Pucang, berbelok ke Jalan Sultan Agung, dan akhirnya kembali ke Jalan Gubernur Suryo. Kisah wisata delman di sekitar

Alun-alun Sidoarjo adalah cerminan dari perubahan zaman. Dari masa kejayaan hingga penurunan popularitas, serta perjuangan seorang kusir untuk menjaga tradisi yang hampir terlupakan. (*vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

PROGRAM PTSL DESA TROSOBO BIAYA SESUAI KETENTUAN SKB 3 MENTERI

Sidoarjo, Pojok Kiri

Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) yang dicanangkan oleh Presiden Joko Widodo bertujuan untuk meringankan beban masyarakat dalam hal melegalkan hak atas tanahnya. Hal tersebut dituangkan dalam Surat Keputusan Bersama (SKB) 3 Menteri dengan biaya sebesar Rp 150 ribu. Sementara

PTSL di Desa Trosobo, Kecamatan Tamán, Sidoarjo, berprinsip program PTSL ini disambut dengan senang hati dan biaya total kesemuanya per bidang sesuai ketentuan Rp 150.000. Ucapan Heri Achmadi, SH pada wawancara, Rabu, 30/8/23 di Kahuripan bersama istrinya saat ngopi bareng bersama wartawan.

Sedangkan surat edaran tanggal 23 Agustus 2023, no-

mor. 594/142/438.7.7.21/2023, perihal revisi syarat PTSL, surat tersebut ditunjukkan kepada seluruh masyarakat Desa Trosobo, dan ditandatangani Kepala Desa Heri Achmadi, SH.

Dalam surat edaran tersebut, di poin nomor 5 menjelaskan "Materai asli Rp 10.000,- sebanyak lima lembar" dan poin nomor 6 menjelaskan "Harus sudah terpasang pathok permanen (besi/paralon cor) minimal tinggi 25 cm dari permukaan tanah, dicat merah, apabila berupa tembok maka diberi cat berbetuk tanda panah keatas warna merah" itu memeng petunjuk BPN, Katanya, agar proses PTSL cepat selesai. Tambahnya.

Sedang mengacu pada aturan SKB 3 Menteri, biaya Rp 150 ribu tersebut



Kades Trosobo, Heri Achmadi, SH, saat ikut penyuluhan PTSL.

digunakan untuk membiayai tiga kegiatan Pemdes dalam persiapan penyelenggaraan PTSL. Adapun kegiatan yang dimaksud meliputi persiapan

dokumen, pengadaan patok dan materai, serta operasional petugas desa/kelurahan.

Sementara itu Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali pada

momen Cangkrukan Bareng dengan tokoh masyarakat dan warga Desa juga mengatakan program PTSL Tahun 2023 yang diberikan Kementerian

ATR/BPN kepada Pemkab Sidoarjo sebanyak 25.517 kuota (bidang).

Gus Muhdlor juga mendorong para Camat dan Kepala Desa untuk mengawal serta menyukseskan agar pelaksanaan program PTSL Tahun 2023 sesuai peraturan dan pelaksanaannya berjalan lancar.

"Biaya administrasi program PTSL sudah ditentukan. Karena itu, masyarakat tidak perlu khawatir lagi terkait biaya administrasinya. Berdasarkan peraturan Surat Keputusan Bersama (SKB) Tiga Menteri yakni Menteri ATR/BPN, Menteri Dalam Negeri dan Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Mendes PDTT) biaya PTSL yaitu Rp. 150.000 untuk wilayah Jawa dan Rp 450.000 untuk wilayah

Papua." Ungkap Gus Muhdlor saat Cangkrukan Bareng dengan tokoh masyarakat dan warga Desa Banjarsari, Kecamatan Buduran.

Sedangkan Achmad Slamet warga Trosobo bergembira sekali pada PTSL di desanya karena dengan hanya biaya Rp 150 ribu sertifikat bisa jadi dan tanahnya ada kepastian hukum kepemilikan. Ucapan dia pada wawancara, Kamis, 31/8/23. Dia memuji kepemimpinan Kades Heri Achmadi yang low profil dan familiar terhadap masyarakat desa Trosobo, Pak Heri itu orang hebat low profil dan familiar namun pak Kades juga banyak lawan politiknya sehingga bapak Kades sering di obok obok dengan black comment, Katanya. (Khol/ADV)

CS Dipindai dengan CamScanner

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Tanpa Anggaran

Tetap Semangat Latih Petugas Perpustakaan Desa

Sidoarjo, Bhirawa

Semangat Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidoarjo dalam melatih petugas perpustakaan desa maupun sekolah, tidak perlu diragukan lagi. Meski sejak tahun 2020 lalu hingga 2023 ini, tidak juga diberi alokasi anggaran, para petugas di Dinas ini tetap semangat melatih petugas perpustakaan di desa maupun di sekolah, karena mereka ingin perpustakaan yang ada di Kabupaten Sidoarjo bisa maju dan berkembang.

Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidoarjo, Ridho Prasetyo SSTP MAP, Kamis (31/

8) kemarin, di aula Dinas Perpustakaan Sidoarjo, menutup kegiatan pelatihan kepada petugas perpustakaan desa dan sekolah, yang sudah berjalan selama 5 hari.

"Saya mengapresiasi semangat dari teman-teman di Dinas Perpustakaan Sidoarjo, juga semangat dari teman-teman pengelola perpustakaan di desa dan sekolah yang ingin perpustakaan di tempatnya bisa maju dan berkembang," kata Ridho.

Dikatakan kembali oleh Ridho, tanpa komitmen dan peranan mereka, perpustakaan di desa maupun di sekolahnya sulit bisa maju dan berkembang. "Semoga pimpinan mereka, baik di

desa maupun di sekolah, juga mendukung kemajuan perpustakaan di tempatnya," kata mantan Kepala BKD Kabupaten Sidoarjo itu.

Meski saat ini zamannya menggunakan smartphone, namun petugas pengelola Perpustakaan di desa maupun di sekolah, dipesan keberadaan buku jangan sampai kalah. Karena antara buku dan smartphone, masing-masing ada kelebihan dan kekurangannya.

Petugas pengelola perpustakaan, harus bisa tahu, jenis buku-buku apa yang banyak menarik minat pembaca. Misalnya di perpustakaan desa, buku-buku tentang ketrampilan masak-me-

masak. Sebab siapa tahu bisa bermanfaat bagi para ibu rumah tangga.

Selain untuk menu di rumah, siapa tahu, juga bisa dijadikan sebagai usaha-usaha sampingan yang bermanfaat menambah pendapatan keluarga. "Kalau masih ada kendala, silakan menghubungi kami kembali, jangan khawatir biaya, saya sampaikan gratis," katanya tegas.

Apabila perpustakaan sekolah dan desa mereka maju dan berkembang, diharap semoga bisa dicontoh oleh perpustakaan lain yang selama ini tidak berkembang, mati suri bahkan bagi yang belum sama sekali mempunyai perpustakaan. [kus.ca]

CS Dipindai dengan CamScanner

HARIAN
Bhirawa
Buku Saja, Kita Hidup



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

KELANA JATIM

Kebersihan Sungai di Kabupaten Sidoarjo Dilombakan

Sidoarjo, Bhirawa

Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali, mengklaim kalau program Sidoarjo Revitalisasi Fungsi Kali atau Sidoresik tahun 2022 lalu, berhasil. Sehingga pada tahun 2023 ini, dengan bangga akan diluncurkan kembali.

Program kebersihan sungai antar desa itu kembali dilombakan. Desa yang mampu mengubah sungainya menjadi indah dan bersih dipilih menjadi pemenangnya dan mendapatkan hadiah.

Acara technical meeting lomba Sidoresik 2023 di buka langsung Bupati, Ahmad Muhdlor Ali, Rabu (30/8) kemarin, di Fave Hotel Sidoarjo.

Diikuti wajib, oleh sejumlah Kepala OPD dan diikuti wajib oleh 18 Camat di Kabupaten Sidoarjo. Program ini untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menjaga sungai. Bukan tempat membuang sampah.

Kepala Dinas PU Bina Marga dan SDA Kabupaten Sidoarjo, Dwi Eko Saptono, mengakui kondisi sungai di Sidoarjo masih sangat perlu mendapatkan perhatian. Salah satunya lewat program Sidoresik seperti ini. Upaya ini untuk menjaga kebersihan sungai dengan melibatkan masyarakat.

“Sebab tanpa partisipasi masyarakat akan percuma. Pembangunan tidak akan berjalan baik,” katanya. [kus.gat]

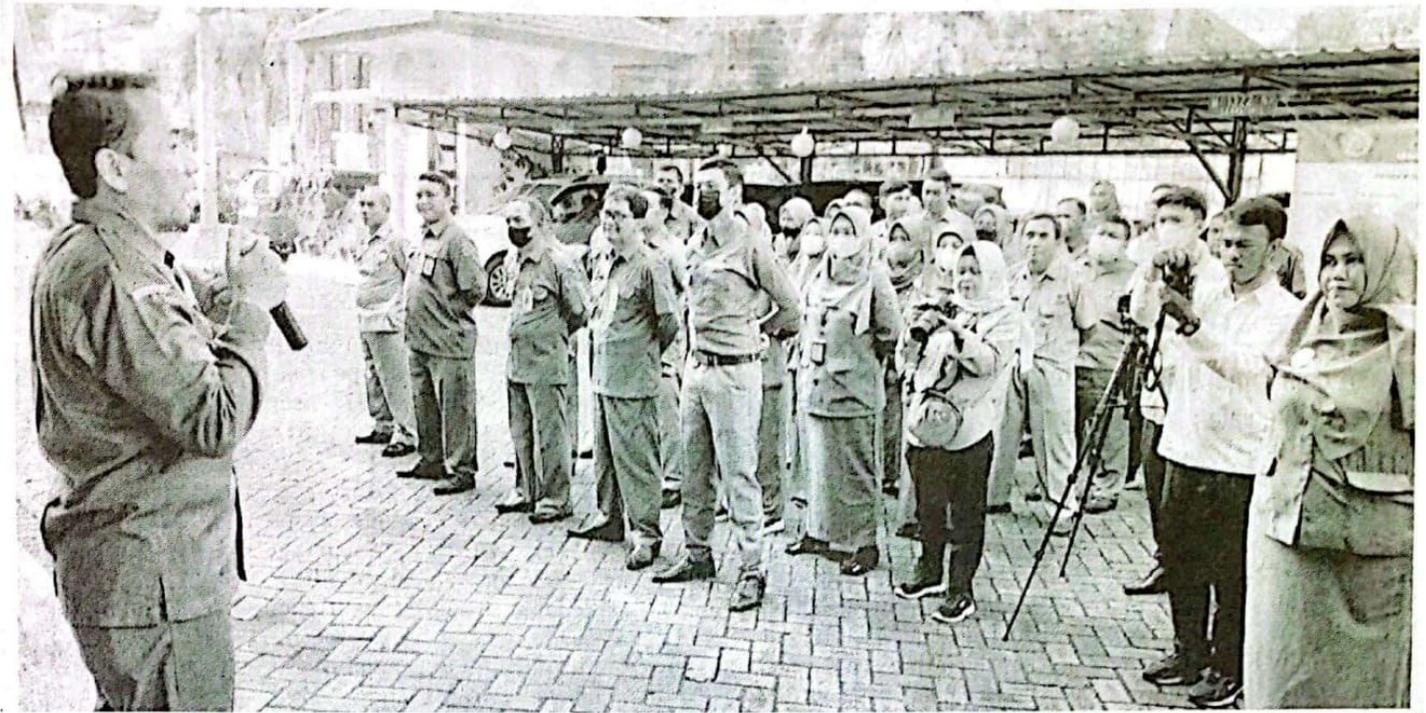
CS Dipindai dengan CamScanner

HARIAN
Bhirawa
Media Online Sidoarjo



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



alikusyanto/bhirawa

PNS di Kabupaten Sidoarjo saat mengikuti apel masuk pagi di kantornya.

Pengisian Ratusan Jabatan Kosong di Pemkab Sidoarjo Menunggu Perintah Bupati

Sidoarjo, Bhirawa

Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kabupaten Sidoarjo mengungkapkan, kalau saat ini ratusan jabatan yang kosong di Pemkab Sidoarjo, sudah terpetakan. Namun, terkait dengan waktu pengisian jabatan, mereka masih menunggu arahan dari Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali.

Data yang ada, dari posisi eselon II, terdapat enam jabatan yang kosong. Di antaranya Sekdakab, Asisten Perekonomian Pembangunan, Kadis Perikanan, Kadis Kominfo, Kadis DP3AKB dan Kepala BKD. Semuan-

ya saat ini dijabat oleh seorang Plt.

Untuk eselon III, ada 12 jabatan yang kosong, dan eselon IV dengan jumlah terbanyak, yaitu 151 jabatan yang kosong. Semuanya, saat ini juga dijabat oleh seorang Plt. Pada akhir 2023, akan ada satu lagi pejabat eselon II yang akan pensiun, yakni Kadisporapar Kabupaten Sidoarjo, Drs Joko Supriyadi MM.

Selain itu, pada 2023 ini, juga akan ada sebanyak delapan pejabat eselon III, dan 11 pejabat eselon IV, yang juga akan memasuki masa pensiun.

“Saat ini semua jabatan kosong sudah terpetakan dan tertata dengan baik. Waktu pengisian jabatan, menunggu arahan dari Bupati,” ujar, Plt Kepala BKD Kabupaten Sidoarjo, Mahmud SH MM, belum lama ini, dalam hearing dengan Komisi A DPRD Sidoarjo.

Ketua Komisi A DPRD Sidoarjo, Dhamroni Chudlori, berharap sungguh-sungguh setelah Desember 2023 nanti, tidak akan ada lagi kekosongan jabatan di Pemkab Sidoarjo yang sebanyak seperti saat ini. Komisi A akan menunggu realisasi dan mengawasi janji yang

telah disampaikan oleh pihak eksekutif Pemkab Sidoarjo tersebut.

Komisi A juga mengingatkan, agar tidak ada lagi penunjukan pejabat pelaksana tugas (plt) atau pejabat harian yang dilantik secara berurutan. Termasuk juga, diingatkan jangan sampai terjadi pelantikan pejabat, tapi masa kerja yang bersangkutan hanya tinggal beberapa hari saja menjelang masa pensiun. Karena kejadian ini, menurut Dhamroni, sempat terjadi beberapa kali dalam era Bupati Ahmad Muhdlor Ali ini. [kus.iib]

CS Dipindai dengan CamScanner

HARIAN
Bhirawa
Buku Rakyat Kita Hidup



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

SALURAN TERGENANG AIR, PEMASANGAN U-DITCH TETAP DIPAKSAKAN

Sidoarjo, Pojok Kiri

Meski proyek betonisasi yang tengah dikerjakan di jalan penghubung Desa Geluran, Kecamatan Taman-Desa Suko Kecamatan Sukodono mencatat progres yang mengembirakan, namun terlihat beberapa item pekerjaan yang dikerjakan tidak sesuai spesifikasi teknis.

Pemasangan U-ditch untuk saluran terlihat dipasang dalam kondisi tergenang air

dan bisa dipastikan ukuran pasir setebal 5 Centimeter di bawah U-ditch tidak dilakukan oleh rekanan.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali mengatakan bahwa progres pengerjaan telah berhasil mencapai angka 16 persen dari rencana awal yang seharusnya hanya 3 persen.

Keberhasilan ini membawa proyek menuju surplus pengerjaan sebesar 13 persen

dari perkiraan semula.

"Saat ini proyek betonisasi jalan penghubung desa Geluran, Kecamatan Taman-deso Suko Kecamatan Sukodono dengan panjang 1.570 meter dan lebar 6-7 meter tersebut mengalami surplus pengerjaan sebesar 13 persen," ucapnya.

Bupati Sidoarjo berharap proyek betonisasi di seluruh ruas jalan desa yang tengah di kerjakan oleh Pemerintah

Kabupaten Sidoarjo dapat rampung sesuai harapan dan tepat waktu.

"Kami terus pantau tiap pengerjaan baik dari sisi kualitas, maupun prosentase target agar semua transparan dan dapat segera di nikmati oleh masyarakat Sidoarjo terutama akses jalan desa ini sangat urgent," jelasnya.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA)

Kabupaten Sidoarjo, Dwi Eko Saptono mengatakan proyek betonisasi Geluran – Suko saat ini sebagian sudah selesai tahap U-Ditch dan (lean concrete) atau LC atau lantai kerja untuk pekerjaan rigid pavement.

"Tahap selanjutnya akan dilakukan rigid pavement atau perkerasan jalan beton untuk beberapa ruas yang sudah selesai U-Ditch dan LC," jelasnya. (Nang)



CS Dipindai dengan CamScanner

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

SIDOARJO

PTUN Putuskan Kabulkan Eksepsi Dishub



BELUM ADA TITIK TENGAH: Pengunjung mengambil karcis parkir di GOR Delta, Sidoarjo, kemarin (31/8). Sengketa kerja sama antara Dishub Sidoarjo dan PT ISS masih menunggu putusan PN.

SIDOARJO - Gugatan PT Indonesia Sarana Servis (ISS)-KSO terhadap Dinas Perhubungan (Dishub) Sidoarjo di Pengadilan Tata Usaha (PTUN) Surabaya sudah diputuskan. Hasilnya, hakim menolak gugatan PT ISS-KSO dan mengabulkan eksepsi tergugat, yakni dishub. Bahwa PTUN tidak berwenang mengadili perkara tersebut.

Gugatan PT ISS di PTUN meminta agar pengadilan menyatakan surat kepala Dishub Sidoarjo tertanggal 2 Januari

2023 perihal pemutusan perjanjian kerja sama parkir (PKS) batal dan tidak sah. Selain itu, juga meminta pengadilan memerintahkan dishub mencabut surat tersebut dan mewajibkan Dishub Sidoarjo untuk memberlakukan kembali perjanjian kerja sama (PKS) layanan perparkiran sekaligus memerintahkan Dishub Sidoarjo menerbitkan surat pernyataan pemberlakuan kembali PKS.

Dengan adanya putusan tersebut, kuasa hukum PT ISS-KSO Bonifasius Marbun me-

nilai, pihaknya bisa melakukan upaya hukum banding atau mengulangi kembali gugatan. "Artinya, kita bukan kalah. Kita kembali ke nol, *draw*," katanya.

Kuasa hukum PT ISS-KSO Aris Abdullah menambahkan, gugatan terhadap surat pada 2 Januari 2023 itu untuk mengetahui boleh atau tidaknya surat pemutusan tersebut dikeluarkan. "Oleh karena itu, surat itu harus diuji di PTUN. Benar atau tidak, boleh atau tidak surat pemutusan itu," katanya.

Gugatan tersebut dilayangkan

juga karena surat pemutusan itu berdampak pada juru parkir dan masyarakat. Ada gejolak dan asumsi bahwa kerja sama resmi putus. Karena itu, pihaknya menggugat di PTUN. Namun, setelah beberapa kali sidang, PTUN menolak gugatan tersebut.

Kadishub Sidoarjo Benny Airlangga menjelaskan, surat pemutusan kerja sama dari pihaknya tersebut muncul karena adanya PKS. Sedangkan PKS menjadi domain dari Pengadilan Negeri (PN) Sidoarjo. "Munculnya surat

saya itu karena ada PKS. Artinya, surat saya bukan ranahnya PTUN," menurut Benny. Surat pemutusan tersebut berkaitan dengan proses PKS sehingga akan dibahas di PN Sidoarjo.

Dengan putusan tersebut, Benny mengakui tidak berpengaruh pada layanan parkir. Saat ini layanan parkir masih sah dikelola oleh PT ISS. "Keputusannya nanti terkait PKS ini menunggu hasil sidang yang di pengadilan negeri, untuk sekarang masih dikelola PT ISS," katanya. (uzi/c6/any)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Pemberian insentif bagi Nakes di Sidoarjo oleh Oemkab ini mendapat dukungan dari Komisi D DPRD Sidoarjo.

MEMO JATIM SUARA DELTA

Dukung Program Pemerintah, DPRD Komisi D Kabupaten Sidoarjo apresiasi nakes

newmemojatim · Agustus 30, 2023

SIDOARJO. Aditya Nindyatman ST MM anggota Komisi D Kabupaten Sidoarjo menyatakan dukungannya atas apresiasi yang di berikan Pemkab Sidoarjo dengan memberikan insentif dan honot pada tenaga kesehatan (nakes). Baginya, pengorbanan dan dedikasi yang telah di berikan oleh seluruh kader posyandu kesehatan memang layak untuk di beri reward.

"Kami melihat apa yang menjadi program kerja yang diinisiasi oleh bupati Sidoarjo ini layak di dukung dengan harapan di masa depan kenaikan insentif bagi kader posyandu dapat terus dilakukan tiap tahunnya," katanya.

Menurut H. Aditya kenaikan insentif dari 25.000 menjadi Rp 30.000 per bulan tentunya tidaklah seberapa bila dibandingkan pengabdian tulus yang sudah diberikan oleh seluruh kader posyandu.

Untuk itu, lanjutnya, penghargaan khusus bagi beberapa kader posyandu yang sudah mengabdikan lebih dari 40 tahun untuk mengawal pembangunan manusia

Seperti diketahui, Pemkab Sidoarjo kembali memberikan apresiasi kepada tenaga kesehatan (nakes), kader posyandu, dan kader kesehatan.

Bentuk apresiasinya berupa insentif untuk 14 nakes yang praktik mandiri, honor untuk 672 kader posyandu, serta fasilitas BPJS Ketenagakerjaan untuk 271 kader posyandu maupun kader Pembantu Pembina Keluarga Berencana Desa (PPKBD) di Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo.

Penyerahan Insentif ini di lakukan di Gedung Serbaguna Arjo Guno Desa Dukuh Tengah, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo. Rabu (30/8/2023)

bagi Tenaga Kesehatan, Honor Kader Posyandu, dan Fasilitas Ketenagakerjaan bagi Kader Kesehatan Kecamatan Buduran pada Rabu (30/8/2023) di Gedung Serbaguna Arjo Guno Desa Dukuh Tengah, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo.

Gus Muhdlor, sapaan akrab Bupati muda itu, menekankan agar Pada seluruh kader kesehatan yang sudah berperan aktif di Sidoarjo, Gus Muhdlor, sBupati Sidoarjo menekankan untuk terus bangga dan menunjukkan dedikasi kepada Sidoarjo.

Baca Juga [Di Hantam Eksavator Pekerja Tambang Pasir Ilegal tewas, keluarga korban sesali santunan](#)

"Saya minta kepada semuanya, agar syukurnya di tambah, insyaallah nanti tahun 2024 saya akan tambah lagi, selain itu saya titip agar kader memiliki rasa cinta, perhatian, serta pengabdian penuh untuk Kabupaten Sidoarjo," tuturnya.(dew)

